

**KARYA SENI MONUMENTAL (KERAMIK)
TUMBUH**



PERUPA

**Noor Sudiyati
NIP:19621114 199102 2 001**

**Dipersiapkan untuk Pameran:
eCITRA
QUALISIGNS**

**JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Art Ceramic Noor Sudiwati

TUMBUH

Keramik Noor Sudiwati



Data Teknis: *pinch*, tempel, cetak, *stoneware*,
gas elpiji, Oksidasi, glasir, suhu bakar 1270°C

Art Ceramic Noor Sudiyati

Tumbuh 2



Keramik ' Tumbuh 2'

Ukuran 18 x 9x 15 Cm

Pameran e Citra Qualisigns. Exploring Semiotics Through Art Making

Di Sabah Art Gallery

24 Oct - 17 Nov 2016

ABSTRAK

Rasa bahagia saat dapat memahami adanya pertumbuhan pada tetumbuhan yang sangat menakjubkan, melihat berbagai proses pertumbuhan yang di alami menimbulkan pemahaman akan Kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, disebut Esa namun ada dimana-mana, di semua pertumbuhan. Misalnya saja pada pertumbuhan umbi-umbian yang akan menumbuhkan dedaunannya. Pemahaman ini memberikan apresiasi yang sangat besar sehingga tergerak untuk dinyatakan sebagai karya. Karya yang dibuat menggunakan material tanahliat, yang berasal dari Pacitan Jawa Timur, keramik dibuat dengan tehnik *Pinch* atau *pijit*, proses pembakaran 2 kali dibakar, pada penggunaan /penerapan glasir, setelah glasir diterapkan kemudian terus di usap atau dihilangkan, kemudian glasir hanya tersisa pada cekungan dipermukaan body, glasir tidak merata dan memberikan efek yang natural. Hasil dari keramik dengan judul 'tumbuh 2 ' ini memiliki bentuk seperti umbi-umbian dengan warna glasir biru tua, pada atas finishing pembentukan diterapkan bentuk helai-helai daun untuk mengimajinasikan pertumbuhan tersebut.

Kata kunci; tumbuhan, kekuasaan, umbi, *pinch*, keramik seni.

ABSTRACT

There is a feeling of happiness when we can witness the natural development of plants, giving rise to an understanding of the power of God Almighty, whose oneness we can see everywhere. For example, root crops that will grow their leaves can give us understanding as well as a high sense of appreciation, which then encourages this moment to be described in the form of works. This work is a ceramic work made using clay from Pacitan, East Java. This work is made with the pinch technique or massage, and goes through two burning processes. After the glaze is applied, then the glaze will be rubbed off or removed, ultimately leaving only a small amount of glaze on the concave surface of the ceramic body. This uneven glaze will give a natural effect. The ceramic with the title 'Grow 2' has a shape like tubers with a dark blue glaze. The finishing touch (finishing) ceramics applies the shape of the leaves as a depiction of the growth moment.

Keywords; herbs, power, bulbs, pinch, ceramic art.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Hidup ini sangat indah dan Bahagia apabila menyadari bahwasanya semua makhluk hidup memiliki saling keterhubungan dengan makhluk hidup lainnya, dan bisa merasakan keterhubungan dengan banyak keberadaan, manakala mengetahui dan mengerti tetumbuhan yang sedang berproses untuk bertumbuh, maka akan menyaksikan satu fenomena keindahan,

misalnya mengamati pucuk daun yang masih ranum hijau muda dipagi hari, maka saat sore hari daun tersebut sudah berganti bentuk, berganti ukuran, berganti warna dan mengalami perubahan, semuanya terjadi dalam waktu sekian jam. Belum lagi jika melihat daun yang tumbuh dari umbi-umbian, yang semuanya itu memberikan pemahaman betapa hidup ini unik, hidup ini anugerah, oleh karenanya makhluk hidup termasuk manusia mestinya hidup ini bertumbuh, pemikiran maupun kesadarannya. Itu idealnya

‘Tumbuh’ adalah satu kata yang mengandung kesadaran dan pemahaman akan kuasa Tuhan Sang Pencipta. Pada makhluk hidup kita bisa melihat dan menyaksikan, pada pertumbuhan apasaja yang hidup itu memiliki daya dan energi. Dalam setiap saat setiap waktu dimanapun kita temukan makhluk yang sedang bertumbuh, apabila dapat diperlambat waktu untuk melihat warna yang berjalan menuju gradasinya pada sebuah cabe atau bunga krokot, tentu kita akan menangkap betapa keajaiban yang tergelar di bumi ini banyak menakjubkan, hanya saja sebagai manusia banyak tidak menyadari serta kurang peka; bahwasanya waktu adalah bergerak dan berarti, waktu itu sangat produktif sekali. Berapa jam bunga krokot yang sedari kuncup, tau-tau saja mekar.

Umbi umbian menyimpan energi sangat massif, sebuah kentang yang tergeletak di udara bebas, dalam hitungan minggu tumbuh bakal daun, dan ini memberikan ketakjuban atas kuasa Tuhan Yang Maha Pencipta, sekaligus Maha Esa, Esa namun berada di semua tempat dan di semua makhluk, di semua keberadaan ada kuasanya di sana, di sini dan di mana-mana. Pada tetumbuhan ada kuasa untuk memiliki daya sembuh dalam menunjang pertolongan kepada manusia yang sakit. Tanaman cengkeh misalnya, banyak sekali manfaat dan kegunaannya. Cengkeh memiliki banyak manfaat untuk penyedap makanan, aroma terapi, antibiotik dan memiliki kandungan utama berupa *eugenol* asetat untuk antibiotik (Surya: 2020. 61) Sangat Absolut. Melihat sesuatu yang tumbuh dan bertumbuh, terus saja memberikan pemahaman akan kuasanya yaitu sang Maha Pencipta. Hal ini menjadi pemicu untuk menangkap pertumbuhan yang diolah dijadikan ide untuk berkarya.

Dalam menggarap imajinasi manusia sebenarnya mengungkapkan pengetahuan. Mengingat bahwa imajinasi ternyata memainkan peranan yang penting dalam proses pengetahuan, maka baiklah kini diadakan analisis kritis atas peran dan fungsinya secara lebih menyeluruh (Tedjoworo. 2001; 45). Karya yang diwujudkan adalah keramik dari tanah liat yang memiliki potensi untuk dibentuk sebagai metaphor bentuk apapun, dan keplastisan tanah liat

stoneware dari Pacitan Jawa Timur rasanya pas sekali dalam memindahkan ide-ide saya ke dalam perwujudan.

Rumusan Penciptan

1. Mengolah ide-ide dari umbi-umbian yang sedang bertumbuh memiliki daunnya, dengan materi tanahliat yang akan dijadikan keramik?
2. Mewujudkan image ,tumbuh dari karya keramik, dan mempertahankan untuk nilai per'tumbuh'an yang akan dikemukakan?

Tujuan Penciptaan

1. Untuk mewujudkan ide yang berasal dari pemahaman per,tumbuh,an dari makhluk hidup terutama bagi pertumbuhan umbi-umbian.
2. Sarana berkontemplasi bagi dir saya untuk lebih memahami lagi akan kuasa Tuhan Yang Maha Memiliki segalanya.
3. Memberikan tawaran kepada masyarakat akan pemahaman suatu Pertumbuhan dan membuka ruang apresiasi masyarakat terhadap karya kaekramik.

Tinjauan Karya

Karya yang berjudul Tumbuh 2 memiliki makna tentang sebuah pertumbuhan yang nyata adanya, Semesta menyesuaikan waktu yang sangat longgar untuk makhluk hidup supaya bertumbuh, dan pertumbuhan merupakan wujud yang nyata bagi makhluk hidup apa saja, maka dalam kehidupan ini menyadarkan bahwasanya sesuatu yang hidup itu berarti, "urip iku urub" dalam Bahasa Jawa. Maka barang siapa yang menyadari adanya pertumbuhan dimana-mana tentu akan menyadari betapa agungnya jagad raya yang menampung serta memberikan semuanya bagi makhluk.

B. Permasalahan

Ide Penciptaan

Penciptaan karya yang berjudul tumbuh 2 berawal dari sebuah pemikiran dan pemahaman akan pertumbuhan makhluk hidup terutama tetumbuhan baik daun, bunga maupun buahnya, hingga daun itu menguning dan rontok. Khususnya pada umbi-umbian yang memiliki bentuk tidak teratur, sangat natural dan dinamis. Dalam perjalanan atau proses tumbuh tersebut mengalami perubahan seiring waktu, dan bagi tetumbuhan waktunya tidak lah begitu lama. Dalam pengamatan sehingga memberikan satu pemahaman yang sangat dalam. Oleh karenanya pemahaman ini memberikan ide untuk diwujudkan dalam karya keramik.

Ide Bentuk

Ide bentuk dari karya keramik adalah dari umbi-umbian yang mengalami pertumbuhan sangat menakjubkan, semua itu karena kuasaNya, karena ada daya hidup dari Sang Maha Kuasa, TuhanYang Maha Esa, Tidak terlihat namun hadir untuk menumbuhkan semua hal yang hidup. Dalam memvisualkan ide karya keramik ini banyak imajinasi yang dikumpulkan lewat beberapa sket, namun ada proses seleksi, yang akhirnya memutuskan dari salah satu imajinasi untuk dikaryakan.

Medium dan Teknik

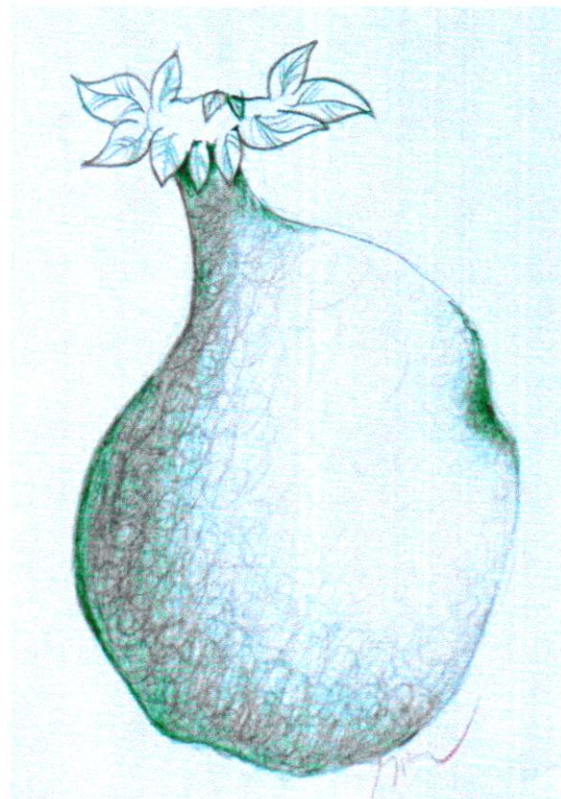
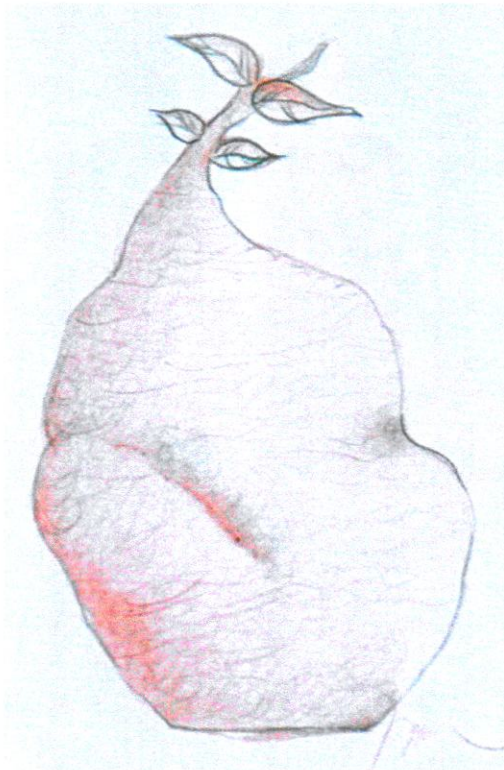
Medium, Media yang digunkn dalam pembentukan karya ini adalah tanah liat dari Pacitan Jawa Timur, yang memiliki keplastisan yang sangat bagus dan pembakaran dengan suhu 1270 Derajat Celsius, penggunaan tanah liat Pacitan yang sudah biasa dari tahun 1990 memberikan kenyamanan dan kelancaran saat pembentukani. Pemakaian glasir tidak menutup secara rata, dengan maksud agar hasil akhir memiliki kesan natural.

Teknik: Teknik yang digunakan dalam membentuk karya keramik ini adalah dengan teknik *pinch*, aplikasi cetak unuk helai-helai daunnya. Teknik *pinch* tau pijit memberikan kemungkinan efek natural pada hasilnya, dan dirasakan pas sekali teknik pinch ini dignakan untuk membuat keramik seni, disamping tanahnya yang plastis juga membuka kemungkinan-kemungkinan jika terjadi improvisasi.

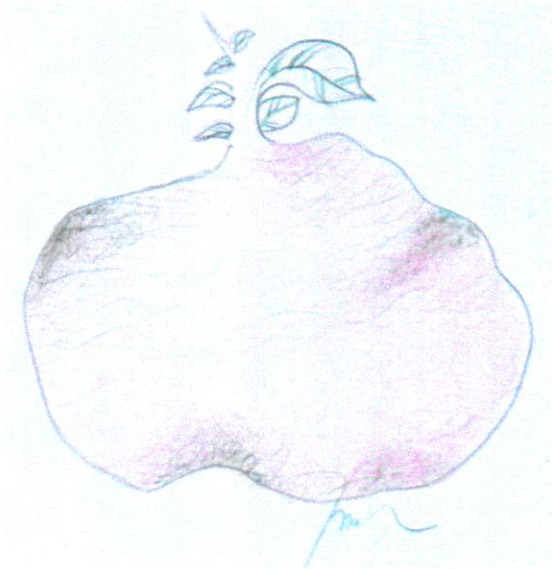
Proses Penciptaan

Awal yang dilakukan adalah mempersepsi ide, dan membentuk lempengan dengan dipijit tangan, membangun bentuk dari pijitan-pijitan tanah liat tersebut untuk dibangun seperti apa yang ada di dalam imajinasi, imajinasi penulis adalah benda-benda yang berupa umbi-umbian yang memiliki potensi untuk tumbuh, setelah sampai pada atas, dirasa bentuk itu sudah cukup memenuhi apa yang diperkirakan, maka seterusnya adalah memasang atau menempelkan helaian-helaian yang diimajikan sebagai daun, setelah jadi dan ditunggu sampai kering, kemudian di jemur, setelah kekeringan sudah tercapai dan maksimal, lalu dibakar yang pertama yaitu bakar Bisquit dala 850 derajat Celsius, kemudian diolesi dengan glasir, glasir diusap bagian luar. Kemudian dibakar lagi dalam suhu yang lebih tinggi untuk mematangkan glasirnya. Bakar glasir selama 7 Jam.

Sket / Rancangan Karya



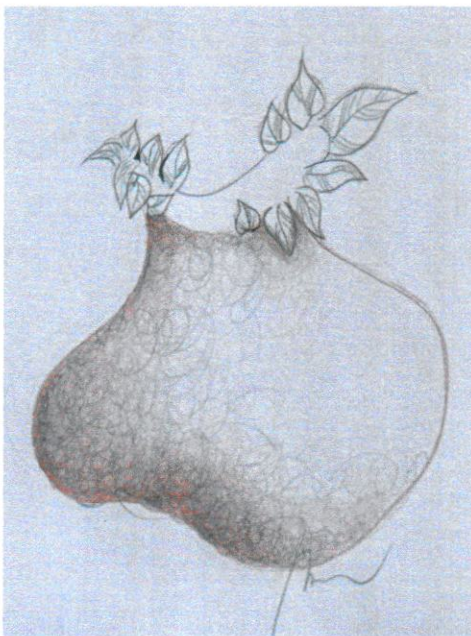
Gambar 1. Sketsa 1



Gambar 2. Sketsa 2



Gambar 3. Sketsa 3

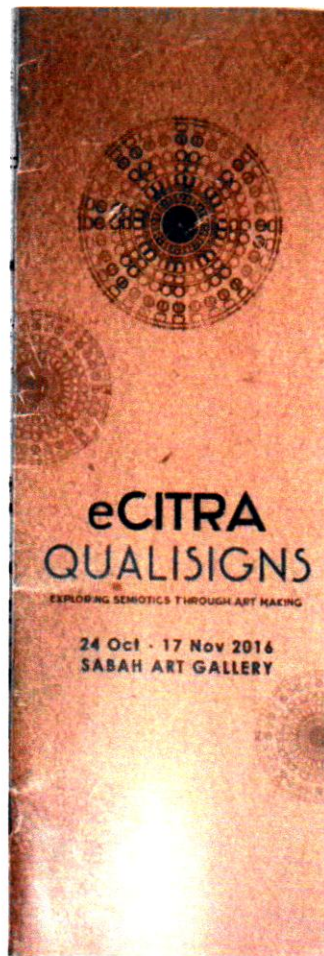


Gambar 4. Sketsa 4

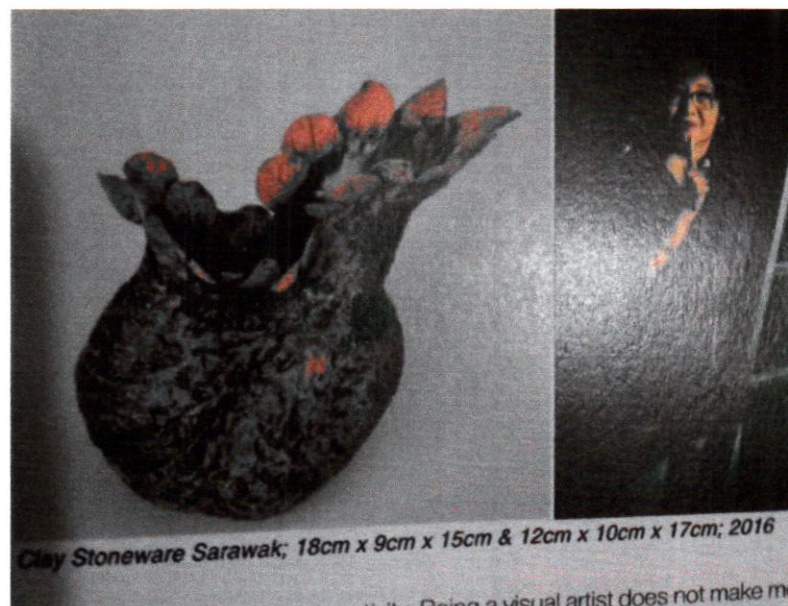


Gambar 5. Skets 5

Gambar 6. Karya keramik



Gambar 7. Katalog pameran



Keterangan Karya, katalog hal 9.

Karya ini memiliki arti yang sangat sederhana namun juga sangat luhur, memandang sebuah umbi yang dijadikan ide penciptaan terus menemukan proses kontemplasi tentang makhluk hidup di sekeliling kita, suatu yang sangat biasa dan sederhana, menunjukkan betapa luasnya kehidupan dan keajaiban pertumbuhan. Vogel, berkata dengan tegas: 'Inilah faktanya manusia dapat berkomunikasi dengan dunia tanaman, tanaman adalah obyek hidup, sensitif dan punya keterikatan emosional kepada ruang, mereka bisa saja buta, tuli dan bodoh dalam pandangan manusia, tapi tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa mereka adalah perangkat yang sangat sensitif untuk mengukur emosi manusia. (Tomkins & Bird: 2008. 34). Oleh karenanya dalam hidup ini antara makhluk hidup saling berhubungan. Manusia dan tumbuh-tumbuhan saling memberi dan menerima zat asam arang dan zat asam, tumbuhan mengeluarkan zat asam yang diperlukan manusia dan sebaliknya manusia mengeluarkan zat asam arang yang diperlukan tumbuhan. (Sudibyo; 2021; 31)

Karya yang berujud sebuah umbi yang memiliki daun-daun di atasnya, menggambarkan laksana pohon yang terus bertumbuh menjalankan fitrahnya, yang berarti bagi makhluk hidup lain untuk bisa digunakan mensuplai makanan, maupun mensuplai oksigen bagi makhluk hidup lain. Dengan suatu pertumbuhan yang sederhana dari sebuah umbi membawa rasa kontemplasi yang panjang tentang kuasanya alam semesta. Ada nilai yang bisa ditarik dari kepekaan manusia

dalam mengapresiasi tetumbuhan. Nilai merupakan satu jenis obyek, yang sama sekali tidak dapat dimasukioleh rasio (Frondisi; 2007. 125)

C. Penutup

Diskripsi Karya

Karya yang berjudul 'Tumbuh 2' mengungkapkan pertumbuhan atau keajaiban hidup bagi makhluk hidup apa saja, terutama umbi- umbi an yang memiliki keunikan dan pembelajaran, walaupun umbi tersebut tidak tertanam dalam tanah, tetap menumbuhkan daun-daun, ternyata angin atau udara menghidupkan makhluk hidup, benar-benar dapat dimaknai pertumbuhan itu ada pada semua makhluk hidup. Keramik dengan bentuk umbi yang diwujudkan dengan pembentukan secara *handmade*, terbentuk dari teknik-teknik penyusunan lempengan yang memberikan jejak teknis yang natural berupa garis-garis. Keramik berbentuk sosok umbi yang berwarna natural, bentuk sangat organis, berwarna coklat dengan sapuan glasir hijau tua yang tidak rata, *body* cukup tipis, di finishnya bagian atas ada daun-daun yang mengelilingi bibir keramik bagian atas, perwujudanya menjadi keramik yang mampu memberikan kesan umbi sedang bertumbuh.

Kesimpulan

Karya keramik 'Tumbuh' 2 berawal dari konsentrasi ketika melihat pertumbuhan warna daun yang masih kuncup, pagi hari masih berwarna hijau muda dan dengan bentuk yang masih menggulung, dan kemudian sore hari daun tersebut sudah berwarna hijau dan melebar, inoment penghayatan tentang kekuasaan Sang Pencipta Tuhan Yang Maha Esa. Ada sesuatu yang memberikan kesadaran ketika mengamati hal tersebut, kemudia berfikir: betapa waktu itu memiliki produktifitas. Dalam perwujudan karya menggambarkan sebuah umbi yang tumbuh dengan memiliki dedaunan, semakin membuka ruang, kepekaan serta menjadikan refleksi tentang semua makhluk yang bertumbuh. Karya tersebut bermedia tanah liat yang dapat dibentuk dengan teknik pinch dan susun, tempel dan pilin, karya ini menjadi spirit; untuk selalu melihat kehidupan makhluk lain, bahwa semua atas kekuasaanNya hidup ini berjalan dan selalu ada pertumbuhan, dimanapun, siapapun dapat melihat benda-benda berenergi dalam.

Pustaka

Frondisi. Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai*. 2007. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Tedjoworo. H. *Imaji dan Imajinasi*, 2001. Yogyakarta; Kanisius

Tomkins. Peter, Bird. Christoper . 2008. *Temuan Sains yang Menggetarkan Keajaiban Tumbuhan..* Yogyakarta. Kutub.

Sudibyo. 2021. *Napas dan Pikiran Dalam Wening Buletin Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa aera Istimewa Yogyakarta*. Edisi 03.2021.

Surya. Cahyadi. 2020. *Cengkeh (Syzygium Aromaticum) Dalam Usada Bali, Potensi Ynag Tersembunyi*. Dalam Menolak Wabah. Jilid 2. (Suara-suara dari Manuskrip, Relief, Khazanah Rempah Dan Ritual Nusantara). Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP : 196911081993031001

Jabatan : Lektor Kepala

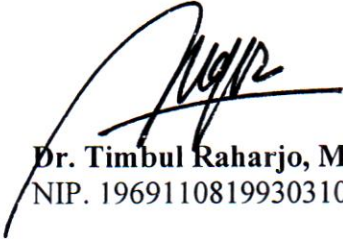
Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Tumbuh**

yang dipamerkan pada Pameran eCitra Qualisigns yang dilaksanakan di Sabah Art Gallery, Malaysia pada tanggal 24 Okt- 17 Nov 2016 adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 25 September 2022



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN SENI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP : 196108241989032001

Jabatan : Lektor Kepala

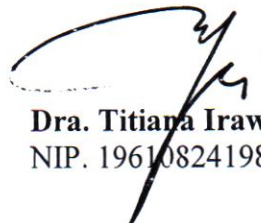
Menyatakan bahwa:

Karya seni rupa berupa keramik yang berjudul **Tumbuh**

yang dipamerkan pada Pameran *eCitra Qualisigns* yang dilaksanakan di Sabah Art Gallery Malaysia pada tanggal 24 Okt- 17 Nov 2016 adalah benar karya dari **Dr. Noor Sudyati, M.Sn.**

Telah memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai karya seni yang memiliki nilai estetik yang tinggi, dan memuat nilai kebaruan atau kemutakhiran.

Yogyakarta, 27 September 2022



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP. 196108241989032001

SURAT KETERANGAN KEBERADAAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Aninditiawan
Alamat : Nogotirto III, Jln Kawi. C. 198 Yogyakarta. 55291.
Jabatan : Pimpinan Studio Keramik Kreatif

Menerangkan bahwa,

Karya keramik dari tanah liat *Stoneware* dengan judul *Tumbuh I & II* merupakan karya seni hasil dari rancangan Dr. Noor Sudiyati, M. Sn.

Karya tersebut berupa karya tiga dimensi berbentuk cekungan meninggi ke atas, bentuk daun mengelilingi bagian atas, dengan ukuran 12 x10x 17 Cm

Sudah terdokumentasi, dan berada di Studio Keramik Kreatif, Nogotirto III, Jln Kawi. C. 198 Yogyakarta. 55291.

Demikian surat keterangan keberadaan karya ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Mei 2022
Pimpinan Studio Keramik Kreatif



Keramik
Kreatif
Agung Aninditiawan
YOGYAKARTA